

ABSTRAK

Nadhira Syifa (14060101/2014) : Pengaruh Inovasi Sistem Pembayaran dan Variabel Makroekonomi Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia. Skripsi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. Dibawah bimbingan Bapak Drs. Ali Anis, MS dan Bapak Dr. Alpon Satrianto, SE, ME

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jangka panjang dan guncangan jangka pendek nilai RTGS, nilai kliring, nilai uang elektronik, inflasi, dan suku bunga terhadap jumlah uang beredar di Indonesia. Pengaruh serta dampak dari guncangan ini akan menjadi landasan dalam pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan dalam mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang optimal.

Penelitian ini menggunakan metode ECM untuk melihat pengaruh jangka panjang dan guncangan jangka pendek inovasi sistem pembayaran dan variabel makroekonomi terhadap jumlah uang beredar di Indonesia. Data yang digunakan adalah data *time series* dari tahun 2009:Q1-2017:Q3 yang dikumpulkan melalui dokumentasi dari instansi pemerintah yang terkait. Secara lebih terinci, teknik yang digunakan adalah dengan *Error Correction Model* (ECM) untuk menganalisis guncangan jangka pendek.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa dalam jangka pendek variabel nilai kliring, inflasi, dan suku bunga menimbulkan guncangan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia dan dalam jangka panjang, variabel nilai RTGS, nilai kliring, nilai uang elektronik, dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia.

Dari hasil penelitian maka dapat disarankan bahwa pemerintah perlu memperhatikan kondisi variabel inovasi sistem pembayaran secara non tunai dan variabel makroekonomi karena akan berdampak pada jumlah uang beredar. Pemerintah Indonesia diharapkan dapat menjaga stabilitas kebijakan makro agar tidak terjadi guncangan perekonomian dan meningkatkan perbaikan sistem dari pembayaran non tunai sehingga dapat mengantisipasi adanya resiko yang dapat berdampak pada kelancaran likuiditas perekonomian di Indonesia.

Kata Kunci:

Jumlah Uang Beredar M2, Nilai RTGS, Nilai Kliring, Nilai Uang Elektronik, Inflasi dan *BI rate*.